

BAB VIII

PENUTUP

8.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisa data yang telah dilakukan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan dari keadaan Pantai Suradadi saat ini, yaitu :

- Hasil peramalan gelombang di Pantai Suradadi dengan periode ulang 50 tahun $H_s = 3,299$ meter dan periode 8,301 detik.
- Tinggi muka air laut di lokasi yaitu HHWL = 128 cm, MHWL = 87 cm, MSL = 49 cm, MLWL = 19 cm, LLWL = 0 cm.
- Arah angkutan sedimen di Pantai Suradadi dari timur menuju ke barat berdasarkan hasil analisa lapangan dan data Google Earth terhadap perubahan garis pantai akibat bangunan jetty.
- Dari hasil simulasi Genesis selama 10 tahun dan pengamatan, saat ini telah dan sedang terjadi proses erosi di Pantai Suradadi yang menyebabkan berubahnya garis pantai, dan diperkirakan dapat mengancam perumahan dan sarana sosial lainnya, serta kelestarian pantai itu sendiri.
- Alternatif penanganan yang paling sesuai berdasarkan simulasi Genesis yaitu dengan membangun *revetmen* dan *offshore breakwater*. *Offshore breakwater* dipilih karena Pantai Suradadi banyak digunakan nelayan untuk berlabuh dan perbaikan perahu. Sedangkan *revetment* digunakan pada daerah yang tidak digunakan nelayan untuk berlabuh perahu.

8.2 Rekomendasi

Dengan melihat kesimpulan di atas, usulan pemecahan masalah dilakukan dengan urutan prioritas jangka pendek dan jangka panjang. Pertimbangan ini harus mengacu pada kekuatan konstruksi, biaya pembangunan, kemudahan pelaksanaan dan aspek lingkungan. Rekomendasi pengamanan Pantai Suradadi sebagai berikut:

1. Pembangunan *revetmen* sepanjang 300 meter dari muara Sungai Pekijingan ke arah barat.
2. Pembangunan 2 buah *offshore breakwater* sepanjang 300 meter dengan jarak 200 meter, sejauh 300 meter dari bibir pantai perkampungan nelayan.
3. Pemeliharaan bangunan dilakukan dengan pengecekan secara berkala.
4. Perbaikan bagian bangunan yang rusak perlu dilakukan agar bangunan bisa berfungsi sebagaimana mestinya.